







Artinya : Yang demikian itu adalah sebagian dari berita-berita ghaib yang Kami wahyukan kepada kamu (ya Muhammad), pada hal kamu tidak hadir beserta mereka, ketika mereka melemparkan anak-anak panah mereka (untuk mengundi) siapa diantara mereka yang akan memelihara Maryam. Dan kamu tidak hadir di sisi mereka ketika mereka bersengketa. (O.S. Ali Imran ; 44). 5

Ketika Imran meninggal dunia, putrinya (Maryam) masih kecil yang membutuhkan orang yang merawat dan mengurusnya. Kemudian ibunya mengajak Maryam pergi ke Masjid untuk diserahkan kepada orang-orang ahli ibadah yang tinggal di sana. Mengingat Maryam adalah putri imam dan pemimpin mereka, maka mereka berebut dan berbeda pendapat siapakah yang harus merawatnya.

Zakaria yang merupakan Nabi pada waktu itu berkeinginan untuk merawat Maryam, karena Zakaria, saudara ipar Maryam--ada yang mengatakan suami bibinya--adalah orang yang paling berhak merawatnya, akan tetapi masih saja ada perselisihan, akhirnya diadakan undian diantara mereka dan Zakarialah yang ke bagian nasib maka Zakaria, ayah Yahya a.s., yang harus merawat Maryam.









